



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 12 September 2018 bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan di tengah pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara.

Perubahan tingkat imbal hasil cukup bervariasi, berkisar antara 1 - 15 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 2 bps. Imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor pendek relatif terbatas, kurang dari 1 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 2 - 5 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami kenaikan hingga sebesar 13 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 55 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang terlihat mengalami perubahan dengan kecenderungan mengalami kenaikan hingga sebesar 15 bps setelah adanya koreksi harga hingga sebesar 100 bps. Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin seiring dengan kenaikan imbal hasil surat utang global yang dipimpin oleh kenaikan imbal hasil US Treasury sebagai respon atas adanya perbaikan ekonomi di negara Amerika Serikat. Selain itu, kenaikan juga didorong oleh faktor pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang diadakan oleh pemerintah. Menjelang lelang, harga Surat Utang Negara di pasar sekunder cenderung mengalami penurunan sehingga menyebabkan kenaikan imbal hasilnya. Investor mengantisipasi hasil dari pelaksanaan lelang, dimana dalam beberapa kali lelang terakhir mengindikasikan bahwa pemerintah terlihat mengejar target penerbitan Surat Berharga Negara sehingga berdampak terhadap kenaikan imbal hasil yang dimenangkan dari pelaksanaan lelang.

Dari pelaksanaan lelang kemarin, terlihat bahwa investor masih berhati - hati dalam menempatkan dananya di Surat Utang Negara yang tercermin pada tingginya permintaan lelang pada instrumen bertenor pendek seperti Surat Perbendaharaan Negara yang memiliki tenor 3 bulan dan 12 bulan. Jumlah penawaran yang masuk mengalami penurunan dibandingkan dengan lelang dua pekan sebelumnya juga mencerminkan kondisi investor yang masih berhati - hati di tengah masih berfluktuasinya pergerakan nilai tukar rupiah.

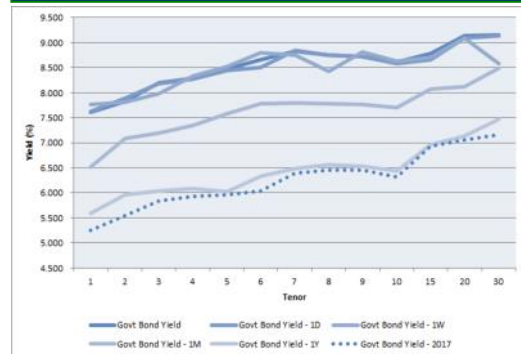
Secara keseluruhan, perubahan harga pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun sebesar 5 bps masing - masing di level 8,397% dan 8,566%. Adapun imbal hasil seri acuan dengan tenor 15 tahun mengalami kenaikan hingga sebesar 12 bps di level 8,735%. Sementara itu imbal hasil dari seri acuan dengan tenor 20 tahun terlihat bergerak terbatas dengan mengalami penurunan imbal hasil kurang dari 1 bps di level 9,09%.

Sedangkan dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, perubahan imbal hasilnya juga cukup bervariasi meskipun dengan perubahan yang relatif terbatas. Imbal hasil dari INDO23 dan INDO28 masing - masing mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 4,138% dan 4,572% setelah mengalami koreksi harga hingga sebesar 10 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO48 justru terlihat mengalami penurunan, sebesar 2 bps di level 5,035% didorong oleh adanya kenaikan harga sebesar 30 bps.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp11,33 triliun dari 30 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp6,57 triliun. Obligasi Negara seri FR0063 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,29 triliun dari 84 kali transaksi di harga rata - rata 89,00% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0064 senilai Rp1,50 triliun dari 81 kali transaksi di harga rata - rata 83,78%. Sedangkan dari perdagangan Sukuk Negara, Sukuk Ritel seri SR009 memimpin volume perdagangan, senilai Rp85,62 miliar dari 12 kali transaksi di harga rata - rata 99,15% dan diikuti oleh perdagangan Project Based Sukuk seri PBS013 senilai Rp70 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 99,23%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

| Securities | High | Low | Last | Vol | Freq |
|-------------|--------|--------|--------|---------|------|
| FR0063 | 89,65 | 88,81 | 89,00 | 3295,41 | 84 |
| FR0064 | 85,80 | 82,75 | 84,25 | 1503,18 | 81 |
| FR0075 | 97,40 | 83,50 | 85,50 | 1275,63 | 91 |
| FR0059 | 91,40 | 89,10 | 90,20 | 848,05 | 36 |
| FR0074 | 91,60 | 87,90 | 88,50 | 546,95 | 6 |
| FR0065 | 83,75 | 80,90 | 81,97 | 504,15 | 22 |
| FR0069 | 100,26 | 100,15 | 100,15 | 471,08 | 6 |
| FR0056 | 98,15 | 97,90 | 98,00 | 403,10 | 13 |
| SPN12190801 | 94,36 | 94,36 | 94,36 | 340,00 | 1 |
| FR0070 | 101,50 | 99,25 | 99,25 | 279,35 | 8 |

Perdagangan Sukuk Negara

| Securities | High | Low | Last | Vol | Freq |
|------------|--------|-------|-------|-------|------|
| SR009 | 99,25 | 97,00 | 98,55 | 85,62 | 12 |
| PBS013 | 99,30 | 99,00 | 99,30 | 70,00 | 4 |
| SR008 | 100,65 | 99,20 | 99,70 | 63,52 | 19 |
| PBS012 | 99,40 | 99,05 | 99,40 | 12,00 | 4 |
| SR010 | 98,75 | 94,45 | 94,80 | 11,81 | 14 |

Adapun volume perdagangan dari obligasi korporasi yang dilaporkan senilai Rp856,1 miliar dari 41 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap III Tahun 2018 Seri B (FIFA03BCN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp160 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 97,88% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A (BNII02ACN1) senilai Rp80 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 98,54%.

Sementara itu nilai tukar rupiah ditutup di level 14832,50 per Dollar Amerika, ditutup menguat sebesar 24,50 pts (0,16%). Dibuka menguat pada level 14847,8 per Dollar Amerika, nilai tukar rupiah bergerak bervariasi dengan perubahan pada kisaran 14832,50 hingga 14880,00 per Dollar Amerika dan cenderung menguat menjelang akhir sesi perdagangan. Penguatan nilai tukar rupiah tersebut terjadi di tengah pergerakan mata uang regional yang cenderung bervariasi. Mata uang Rupee India (INR) memimpin penguatan mata uang regional terhadap Dollar Amerika, sebesar 0,82% yang diikuti oleh mata uang Rupiah dan Yen Jepang (JPY) sebesar 0,13%. Adapun mata uang Peso Philippina (PHP) dan Won Korea Selatan (KRW) terlihat mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika, masing - masing sebesar 0,35% dan 0,27%.

Dari perdagangan surat utang global, pada perdagangan kemarin, perubahan imbal hasilnya cenderung mengalami penurunan yang dipimpin oleh penurunan dari imbal hasil US Treasury. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 2,968% dan tenor 30 tahun ditutup turun pada level 3,11% sebagai respon atas data ekonomi Amerika yang tidak sesuai dengan ekspektasi. Imbal hasil dari surat utang Jerman dan Inggris dengan tenor 10 tahun juga terlihat mengalami penurunan masing - masing di level 0,407% dan 1,485%. Adapun imbal hasil surat utang Thailand sebagaimana surat utang Indonesia, terlihat mengalami kenaikan, di level 2,831%.

Secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada tren penurunan, sehingga peluang terjadinya penurunan harga masih terbuka dalam jangka pendek. Harga surat utang negara secara teknikal juga masih berada pada area jenuh jual (*oversold*) yang didapati pada keseluruhan tenor.

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan peluang terjadinya penurunan imbal hasil cukup terbuka ditengah penurunan imbal hasil surat utang global. Hanya saja pelaku pasar masih akan mencermati beberapa faktor eksternal, diantaranya adalah ECB Meeting dan disampaikannya data ekonomi Amerika Serikat. Kebijakan yang dinantikan dari ECB Meeting adalah keberlangsungan stimulus moneter dari ECB. Selain itu, perkembangan dari perang dagang antara Amerika Serikat dan China yang masih berlanjut akan turut menjadi perhatian investor.

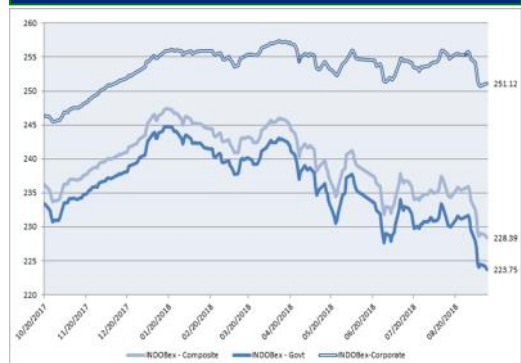
Rekomendasi

Kami masih merekomendasikan Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah bagi investor dengan horizon investasi jangka pendek sebagai antisipasi terhadap gejolak perubahan harga di pasar sekunder yang kami perkirakan masih berpeluang untuk mengalami penurunan. Beberapa seri pilihan yang dapat dicermati oleh investor adalah seri - seri ORI013, SR009, PBS016, PBS002, FR0069, FR0040, FR0056, FR0073 dan FR0054.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEX)



Grafik Resiko



Berita Pasar

- Pemerintah meraup dana senilai Rp16,21 triliun dari lelang penjualan Surat Utang Negara seri SPN03181213 (New Issuance), SPN12190913 (New Issuance), FR0063 (Reopening), FR0064 (Reopening), FR0065 (Reopening), FR0075 (Reopening) dan FR0076 (Reopening) pada hari Rabu, tanggal 12 September 2018.

Total penawaran yang masuk pada lelang kemarin senilai Rp36,88 triliun dari tujuh seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03181213 yaitu senilai Rp12,2 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 5,30% hingga 6,74%. Adapun jumlah penawaran terendah didapati pada Obligasi Negara seri FR0076, senilai Rp383 miliar dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 9,14% hingga 9,35%.

| Keterangan | Surat Utang Negara | | | | | | |
|----------------------|--------------------|----------------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|-----------------|
| | SPN03181213 | SPN12190913 | FR0063 | FR0064 | FR0065 | FR0075 | FR0076 |
| Penawaran yang masuk | Rp12,2 triliun | Rp7,85 triliun | Rp8,294 triliun | Rp3,8345 triliun | Rp1,842 triliun | Rp2,4813 triliun | Rp0,383 triliun |
| Yield tertinggi | 6,74% | 7,50% | 8,80% | 9,25% | 9,50% | 9,75% | 9,35% |
| Yield terendah | 5,30% | 6,18% | 8,39% | 8,63% | 8,75% | 9,02% | 9,14% |

Berdasarkan penawaran tersebut, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp16,21 triliun dari keseluruhan seri yang dilelang. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Obligasi Negara seri FR0063, yaitu senilai Rp4,85 triliun dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 8,5282%. Adapun jumlah dimenangkan dengan nominal terkecil didapati pada Obligasi Negara seri FR0076, senilai Rp310 miliar dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 9,219%.

| Keterangan | Surat Utang Negara | | | | | | |
|----------------------------|--------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | SPN03181213 | SPN12190913 | FR0063 | FR0064 | FR0065 | FR0075 | FR0076 |
| Yield Rata-rata tertimbang | 5,58% | 6,35% | 8,53% | 8,67% | 8,81% | 9,16% | 9,22% |
| Yield tertinggi | 5,70% | 6,46% | 8,58% | 8,69% | 8,87% | 9,22% | 9,26% |
| Nominal dimenangkan | Rp3,000 triliun | Rp4,500 triliun | Rp4,850 triliun | Rp1,350 triliun | Rp0,500 triliun | Rp1,700 triliun | Rp0,310 triliun |
| Bid-to-cover-ratio | 4,07 | 1,74 | 1,71 | 2,84 | 3,68 | 1,46 | 1,24 |

Dengan hasil pelaksanaan lelang tersebut, maka pada kuartal III 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp133,08 triliun atau setara dengan 73,52% dari target penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang di kuartal II 2018 yang sebesar Rp181 triliun. Dengan menyisakan dua kali lelang dalam dua pekan kedepan, sisa target penerbitan Surat Berharga Negara di kuartal III 2018 adalah senilai Rp47,92 triliun.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

| Country | Last YLD | 1D | Change | % |
|-----------------|----------|-------|----------|--------|
| USA | 2.962 | 2.976 | ↓ -0.015 | -0.41% |
| UK | 1.489 | 1.498 | ↓ -0.009 | -0.61% |
| Germany | 0.417 | 0.429 | ↓ -0.012 | -2.88% |
| Japan | 0.105 | 0.110 | ↓ -0.005 | -4.10% |
| Hong Kong | 2.328 | 2.297 | ↑ 0.031 | 1.34% |
| Singapore | 2.432 | 2.418 | ↑ 0.014 | 0.57% |
| Thailand | 2.831 | 2.791 | ↑ 0.040 | 1.42% |
| India | 8.142 | 8.183 | ↓ -0.041 | -0.50% |
| Indonesia (USD) | 4.612 | 4.631 | ↓ -0.019 | -0.41% |
| Indonesia | 8.567 | 8.513 | ↑ 0.054 | 0.64% |
| Malaysia | 4.173 | 4.144 | ↑ 0.029 | 0.70% |
| China | 3.651 | 3.664 | ↓ -0.012 | -0.34% |

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

| Tenor | Rating | | | | Govt Bond Yield (%) |
|-------|--------|--------|--------|--------|---------------------|
| | AAA | AA | A | BBB | |
| 1 | 151.80 | 199.48 | 310.10 | 418.20 | 7.602 |
| 2 | 152.86 | 192.08 | 317.63 | 452.24 | 7.827 |
| 3 | 152.95 | 207.42 | 315.54 | 483.97 | 8.188 |
| 4 | 153.63 | 222.81 | 314.11 | 510.92 | 8.285 |
| 5 | 155.28 | 230.42 | 315.86 | 533.45 | 8.466 |
| 6 | 157.65 | 232.14 | 320.33 | 552.55 | 8.654 |
| 7 | 160.33 | 231.12 | 326.26 | 569.18 | 8.827 |
| 8 | 162.96 | 229.36 | 332.54 | 584.16 | 8.747 |
| 9 | 165.31 | 227.74 | 338.42 | 598.16 | 8.724 |
| 10 | 167.28 | 226.51 | 343.52 | 611.68 | 8.610 |

Perdagangan Surat Utang Korporasi

| Securities | Rating | High | Low | Last | Vol | Freq |
|------------|----------|--------|--------|--------|--------|------|
| FIFA03BCN3 | idAAA | 98,05 | 96,75 | 98,05 | 160,00 | 5 |
| BNI02ACN1 | idAAA | 98,55 | 98,53 | 98,53 | 80,00 | 3 |
| ADMF02CCN3 | idAAA | 101,96 | 101,90 | 101,90 | 60,00 | 3 |
| ISAT01BCN4 | idAAA | 99,61 | 99,59 | 99,61 | 58,00 | 4 |
| ADMF04ACN3 | idAAA | 100,43 | 100,41 | 100,43 | 53,00 | 3 |
| IIFFO1A | idAAA | 99,48 | 99,46 | 99,48 | 50,00 | 2 |
| TBIG03CN1 | AA-(idn) | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 45,00 | 1 |
| FIFA03ACN3 | idAAA | 99,66 | 99,64 | 99,66 | 30,00 | 2 |
| IMFIO3ACN2 | idA | 99,95 | 99,93 | 99,95 | 29,00 | 5 |
| ISAT02CCN1 | idAAA | 100,06 | 100,04 | 100,04 | 25,00 | 4 |

Harga Surat Utang Negara

Data per 12-Sep-18

| Series | Coupon | Maturity | TTM | Price | 1D | Spread (bps) | YTM | 1D YTM | YTM Spread (bps) | Duration | Mod Duration |
|--------|--------|-----------|-------|--------|--------|--------------|--------|--------|------------------|----------|--------------|
| FR48 | 9.000 | 15-Sep-18 | 0.01 | 100.07 | 100.05 | ↑ 2.50 | 0.161% | 3.096% | ↓ (293.54) | 0.008 | 0.008 |
| FR69 | 7.875 | 15-Apr-19 | 0.59 | 100.33 | 100.33 | ↑ 0.50 | 7.268% | 7.277% | ↓ (0.88) | 0.571 | 0.551 |
| FR36 | 11.500 | 15-Sep-19 | 1.01 | 103.81 | 103.80 | ↑ 0.90 | 7.507% | 7.516% | ↓ (0.92) | 0.930 | 0.897 |
| FR31 | 11.000 | 15-Nov-20 | 2.18 | 106.29 | 106.28 | ↑ 0.80 | 7.787% | 7.791% | ↓ (0.39) | 1.936 | 1.863 |
| FR34 | 12.800 | 15-Jun-21 | 2.76 | 111.72 | 111.50 | ↑ 21.40 | 7.970% | 8.052% | ↓ (8.20) | 2.367 | 2.277 |
| FR53 | 8.250 | 15-Jul-21 | 2.84 | 100.38 | 100.39 | ↓ (0.60) | 8.090% | 8.088% | ↑ 0.24 | 2.558 | 2.459 |
| FR61 | 7.000 | 15-May-22 | 3.67 | 96.24 | 96.25 | ↓ (0.90) | 8.200% | 8.197% | ↑ 0.30 | 3.220 | 3.093 |
| FR35 | 12.900 | 15-Jun-22 | 3.76 | 114.35 | 115.37 | ↓ (102.00) | 8.360% | 8.066% | ↑ 29.38 | 3.062 | 2.939 |
| FR43 | 10.250 | 15-Jul-22 | 3.84 | 105.92 | 106.00 | ↓ (7.60) | 8.407% | 8.385% | ↑ 2.27 | 3.241 | 3.110 |
| FR63 | 5.625 | 15-May-23 | 4.67 | 89.45 | 89.61 | ↓ (15.50) | 8.397% | 8.353% | ↑ 4.35 | 4.059 | 3.895 |
| FR46 | 9.500 | 15-Jul-23 | 4.84 | 104.11 | 104.09 | ↑ 2.10 | 8.442% | 8.447% | ↓ (0.52) | 3.955 | 3.795 |
| FR39 | 11.750 | 15-Aug-23 | 4.92 | 112.88 | 112.91 | ↓ (3.00) | 8.490% | 8.483% | ↑ 0.70 | 3.916 | 3.756 |
| FR70 | 8.375 | 15-Mar-24 | 5.51 | 99.20 | 99.54 | ↓ (33.70) | 8.559% | 8.481% | ↑ 7.82 | 4.339 | 4.161 |
| FR44 | 10.000 | 15-Sep-24 | 6.01 | 107.05 | 106.66 | ↑ 39.30 | 8.477% | 8.559% | ↓ (8.14) | 4.503 | 4.320 |
| FR40 | 11.000 | 15-Sep-25 | 7.01 | 111.66 | 111.28 | ↑ 38.00 | 8.740% | 8.808% | ↓ (6.87) | 4.939 | 4.732 |
| FR56 | 8.375 | 15-Sep-26 | 8.01 | 98.30 | 98.28 | ↑ 1.70 | 8.674% | 8.677% | ↓ (0.30) | 5.732 | 5.493 |
| FR37 | 12.000 | 15-Sep-26 | 8.01 | 119.25 | 117.83 | ↑ 142.50 | 8.622% | 8.846% | ↓ (22.44) | 5.336 | 5.115 |
| FR59 | 7.000 | 15-May-27 | 8.67 | 89.95 | 89.95 | ↓ (0.10) | 8.669% | 8.669% | ↑ 0.02 | 6.359 | 6.095 |
| FR42 | 10.250 | 15-Jul-27 | 8.84 | 109.47 | 109.55 | ↓ (8.50) | 8.689% | 8.676% | ↑ 1.32 | 6.067 | 5.814 |
| FR47 | 10.000 | 15-Feb-28 | 9.43 | 108.23 | 108.19 | ↑ 4.00 | 8.700% | 8.706% | ↓ (0.60) | 6.402 | 6.135 |
| FR64 | 6.125 | 15-May-28 | 9.67 | 84.15 | 84.46 | ↓ (31.00) | 8.566% | 8.513% | ↑ 5.32 | 7.040 | 6.750 |
| FR71 | 9.000 | 15-Mar-29 | 10.51 | 101.96 | 102.13 | ↓ (17.80) | 8.712% | 8.686% | ↑ 2.58 | 6.751 | 6.469 |
| FR52 | 10.500 | 15-Aug-30 | 11.92 | 112.00 | 112.92 | ↓ (92.20) | 8.849% | 8.732% | ↑ 11.64 | 7.292 | 6.983 |
| FR73 | 8.750 | 15-May-31 | 12.67 | 99.25 | 101.39 | ↓ (214.20) | 8.847% | 8.565% | ↑ 28.16 | 7.665 | 7.340 |
| FR54 | 9.500 | 15-Jul-31 | 12.84 | 104.82 | 105.07 | ↓ (25.50) | 8.862% | 8.829% | ↑ 3.25 | 7.695 | 7.368 |
| FR58 | 8.250 | 15-Jun-32 | 13.76 | 95.90 | 95.37 | ↑ 53.40 | 8.765% | 8.835% | ↓ (6.98) | 8.187 | 7.843 |
| FR74 | 7.500 | 15-Aug-32 | 13.92 | 88.81 | 88.95 | ↓ (14.00) | 8.917% | 8.898% | ↑ 1.93 | 8.487 | 8.125 |
| FR65 | 6.625 | 15-May-33 | 14.67 | 82.71 | 83.56 | ↓ (84.80) | 8.735% | 8.618% | ↑ 11.73 | 8.825 | 8.455 |
| FR68 | 8.375 | 15-Mar-34 | 15.51 | 95.37 | 95.37 | ↓ (0.05) | 8.932% | 8.932% | ↑ 0.01 | 8.431 | 8.070 |
| FR72 | 8.250 | 15-May-36 | 17.67 | 92.70 | 92.73 | ↓ (3.00) | 9.085% | 9.081% | ↑ 0.36 | 9.033 | 8.640 |
| FR45 | 9.750 | 15-May-37 | 18.67 | 105.89 | 106.00 | ↓ (11.20) | 9.087% | 9.075% | ↑ 1.20 | 8.930 | 8.542 |
| FR75 | 7.500 | 15-May-38 | 19.67 | 85.53 | 85.49 | ↑ 3.80 | 9.091% | 9.095% | ↓ (0.47) | 9.592 | 9.175 |
| FR50 | 10.500 | 15-Jul-38 | 19.84 | 112.50 | 112.55 | ↓ (5.10) | 9.123% | 9.118% | ↑ 0.51 | 9.141 | 8.742 |
| FR57 | 9.500 | 15-May-41 | 22.67 | 102.84 | 102.84 | ↑ 0.00 | 9.198% | 9.198% | ↓ (0.00) | 9.556 | 9.136 |
| FR62 | 6.375 | 15-Apr-42 | 23.59 | 73.91 | 76.75 | ↓ (283.60) | 9.074% | 8.712% | ↑ 36.13 | 10.405 | 9.953 |
| FR67 | 8.750 | 15-Feb-44 | 25.43 | 95.85 | 94.92 | ↑ 93.50 | 9.173% | 9.272% | ↓ (9.97) | 10.242 | 9.793 |
| FR76 | 7.375 | 15-May-48 | 29.67 | 82.67 | 82.66 | ↑ 0.80 | 9.066% | 9.067% | ↓ (0.09) | 10.702 | 10.238 |

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

| Investor | Dec'15 | Dec'16 | Jan'17 | Mar'17 | Jun'17 | Sep'17 | Dec'17 | Jan'18 | Feb'18 | Mar'18 | Apr'18 | May'18 | Jun'18 | Jul'18 | Aug'18 | 06-Sep-18 | 07-Sep-18 | 10-Sep-18 |
|--------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|
| BANK | 350,07 | 399,46 | 493,82 | 495,92 | 399,19 | 544,44 | 491,61 | 544,59 | 581,52 | 564,86 | 544,49 | 456,47 | 461,15 | 577,20 | 596,71 | 604,93 | 611,18 | 611,46 |
| Institusi Pemerintah | 148,91 | 134,25 | 53,31 | 70,57 | 175,89 | 31,30 | 141,83 | 58,16 | 50,12 | 93,96 | 136,68 | 207,09 | 210,04 | 102,39 | 108,63 | 108,66 | 99,71 | 100,32 |
| Bank Indonesia* | 148,91 | 134,25 | 53,31 | 70,57 | 175,89 | 31,30 | 141,83 | 58,16 | 50,12 | 93,96 | 136,68 | 207,09 | 210,04 | 102,39 | 108,63 | 108,66 | 99,71 | 100,32 |
| NON-BANK | 962,86 | 1.239,57 | 1.264,02 | 1.324,55 | 1.377,15 | 1.433,96 | 1.466,33 | 1.503,99 | 1.498,18 | 1.525,78 | 1.517,92 | 1.522,09 | 1.525,73 | 1.546,47 | 1.568,37 | 1.558,93 | 1.557,40 | 1.556,51 |
| Reksadana | 61,60 | 85,66 | 87,84 | 89,32 | 91,56 | 96,35 | 104,00 | 104,31 | 103,60 | 103,62 | 105,65 | 111,43 | 111,38 | 112,91 | 115,26 | 117,53 | 118,11 | 118,15 |
| Asuransi | 171,62 | 238,24 | 241,25 | 249,52 | 254,21 | 257,96 | 150,80 | 154,89 | 161,81 | 166,71 | 168,90 | 171,30 | 172,81 | 189,73 | 190,47 | 191,34 | 191,50 | 191,63 |
| Asing | 558,52 | 665,81 | 685,51 | 723,22 | 770,55 | 819,37 | 836,15 | 869,77 | 848,22 | 858,79 | 845,34 | 833,81 | 830,17 | 839,26 | 855,79 | 841,57 | 838,21 | 836,96 |
| -Pemerintahan dan Bank Sentral | 110,32 | 120,84 | 118,91 | 124,32 | 131,94 | 139,97 | 146,88 | 145,74 | 143,38 | 143,77 | 144,83 | 148,23 | 149,14 | 155,17 | 162,46 | 160,43 | 160,60 | 160,58 |
| Dana Pensiun | 49,83 | 87,28 | 86,95 | 86,49 | 89,11 | 87,27 | 198,06 | 202,81 | 205,76 | 208,73 | 211,63 | 216,61 | 219,41 | 209,07 | 210,16 | 211,40 | 212,43 | 212,54 |
| Individual | 42,53 | 57,75 | 57,69 | 66,20 | 60,49 | 55,53 | 59,84 | 56,42 | 56,84 | 63,15 | 60,88 | 61,65 | 61,94 | 63,28 | 63,81 | 63,92 | 63,93 | 64,00 |
| Lain-lain | 78,76 | 104,84 | 104,78 | 109,80 | 111,23 | 117,49 | 117,48 | 115,79 | 121,94 | 124,78 | 125,52 | 127,28 | 130,02 | 132,22 | 132,88 | 133,17 | 133,22 | 133,24 |
| TOTAL | 1.461,85 | 1.773,28 | 1.811,14 | 1.891,04 | 1.952,23 | 2.046,93 | 2.099,77 | 2.106,74 | 2.129,82 | 2.184,59 | 2.199,08 | 2.185,65 | 2.196,92 | 2.226,06 | 2.273,71 | 2.272,52 | 2.268,29 | 2.268,29 |
| Asing Beli (Jual) | 97,17 | 107,286 | 19,698 | 37,716 | 47,330 | 48,817 | 16,779 | 33,623 | (21,547) | 10,564 | (13,449) | (11,530) | (8,644) | 9,095 | 16,526 | (14,219) | (3,356) | (1,251) |

IDR - USD



Dollar INDEX



FR0063



FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhammad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Marlina Sabanita

Fixed Income Sales
marlina.sabanita@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales
widyasari.putri@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3269

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.